

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Menurut Husnan (2008) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja pasar keuangan (Dittmar *et al.*, 2003 ; Nam & Nam, 2004). Kinerja

perusahaan penting dalam mengembangkan pasar keuangan Jomo (1995), Claessens dan Djankov (1998), Himmelberg *et al.* (1999), Haniffa dan Cooke (2000), Nagar *et al.* (2000), Morck *et al.* (2000), Suto (2003), Klapper dan Cinta (2004), Chang dan Mansor (2005), dan Tam dan Tan (2007).

Tata kelola perusahaan merupakan sistem dimana bisnis perusahaan diarahkan dan dikendalikan (Kajola, 2008). Tata kelola perusahaan menjelaskan kerangka bagaimana perusahaan diarahkan dan diawasi. Tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk memberikan dorongan kepada dewan dan manajemen untuk mencapai tujuan yang perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham (Meier, 2005).

Isu tentang tata kelola perusahaan mulai hangat dibicarakan sejak terjadinya berbagai skandal keuangan yang mengindikasikan lemahnya tata kelola perusahaan seperti kasus Enron, World Com, Commerce Bank dan Tycon. Kasus-kasus tersebut menunjukkan betapa pentingnya tata kelola suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan sebagai barometer akuntabilitas suatu perusahaan (Gill & Mathur, 2011).

Studi relevan dengan peran tata kelola perusahaan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengembangkan sebuah pasar keuangan yang menunjukkan pandangan divergen pada nilai perusahaan. Studi dalam mengembangkan pasar sebagaimana yang dilakukan oleh Wiwattanakantang (2001), Lins (2003) dan Suto (2003), menemukan hubungan positif antara konsentrasi kepemilikan dan nilai perusahaan.

La Porta *et al.* (1998), Haniffa dan Cooke (2000), Nagar *et al.* (2000), Morck *et al.* (2000), Wiwattanakantang (2001), Lefort dan Walker (2001), Anderson dan Reeb (2003), Lins (2003), Tam dan Tan (2007), dan Young *et al.* (2008) telah berfokus pada peran instrumen tata kelola perusahaan yang berbeda dalam memengaruhi kinerja perusahaan dalam isolasi. Diskusi tersebut menunjukkan kesenjangan berikut, dalam:

- a. Perlu untuk melakukan studi komprehensif dengan menggunakan proksi yang benar untuk menilai suatu perusahaan dalam mengembangkan pasar;
- b. Kinerja tes untuk melengkapi instrument tata kelola perusahaan dalam memengaruhi nilai perusahaan di pasar berkembang; dan
- c. Menggunakan tes tambahan untuk ketahanan untuk mengkonfirmasi keabsahan dari hasil regresi.

Hasil studi digunakan untuk menunjukkan nilai perusahaan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan kebijakan keuangan bagi perusahaan dalam mengembangkan sebuah pasar. Penelitian ini diteliti dengan menggunakan data perusahaan dari negara Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data-data dan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh**

Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Permasalahan Penelitian

Perumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran dewan, kapitalisasi pasar, *financial leverage*, dan ukuran komite audit terhadap Tobin's Q.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor atau dasar objektif investor saat pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian yang sejenis bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran secara umum mengenai isi setiap bab yang disusun dalam penelitian ini dengan perincian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoretis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan menguraikan model penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III MODEL PENELITIAN

Bab ini berisi definisi operasional variabel dan pengukurannya secara jelas, objek penelitian, teknik pengumpulan data beserta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi menguraikan kesimpulan yang diambil penulis atas hasil penelitian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian ini, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.